DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
HALAMAN RINGKASAN	٧
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.3 Lokasi dan Jabwal Kerja	3
1.4 Hasil yang Diharapkan	3
BAB 2 KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1 Sejarah PT. Perkebunan Nusantara	4
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	5
2.3 Kondisi Lingkungan	8
BAB 3 HASIL MAGANG INDUSTRI	10
3.1 Pemanenan	10
3.2 Transportasi	12
3.3 Penimbangan	14
3.4 Sortasi Buah	17
3.5 Penimbunan di <i>Loading Ramp</i>	19
3.6 Stasiun Perebusan	22
3.7 Stasiun Penebah	25
3.8 Pelumatan Buah Dengan Pengepresan	27
3.9 Pemurnian Minyak	30
3 10 Penyimpanan Minyak CPO	35

36
38
40
42
43
45
49
51
53
56
59
59
59
60
61
62
62
62
63

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting di sektor pertanian. Karena industri kelapa sawit memiliki peran strategis dengan penghasilan terbesar devisa, lekomotif perekonomian nasioanal, membangun kedaulatan energi, ekonomi kerakyatan dan dalam penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian makro. (Gapki, 2017). Meningkatnya kebutuhan kelapa sawit dalam negeri serta besar potensi ekspor minyak kelapa sawit (*crude palm oil/cpo*) telah memicu pesatnya pertumbuhan luas kebun kelapa sawit di tahanah air. Menurut data Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian, pada tahun 2019 luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia diperkirakan telah menjadi 14,68 juta hektare atau bertambah hampir 50 kali lipat (Anonim, 2019).

Bugaran Saragih, mantan Mentri Pertanian menilai masa depan industri kelapa sawit Indonesia berada ditangan generasi milenial. Ia yakin generasi milenial mampu membawa Indonesia tidak hanya menjadi pemimpin sawit dunia, namun juga menjadi pemimpin industri oleokimia dunia (produk olahan sawit) (Larasati, 2019).

PTPN XIII merupakan salah satu perusahaan yang telah lama tergabung di dunia industri kelapa sawit. Perusahaan ini telah memberikan konstribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional karena berperan dalam menyumbang devisa bagi negara dan mensejahterakan masyarakat di sekitar dengan menerapkan konsep pengolahan yang berwawasan lingkungan. Dengan adanya perkebunan sawit yang besar di Indonesia, sehingga banyak pula pabrik-pabrik pengolahan kelapa sawit membutuhkan tenaga kerja, dengan demikian mendorong Politeknik Pertanian Negeri Samarinda untuk menghasilkan tenaga kerja yang

terampil dan mandiri. Sehingga untuk mewujudkan hal tersebut maka dilaksanakanlah kegiatan Magang Industri (MI) bagi mahasiswa/i semester akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai kelulusan dan memperoleh sebutan Ahli Madya pada program Diploma III Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

Kegiatan Magang Industri (MI) ini bertujuan untuk:

- Untuk menerapkan teori dari mata kuliah teknologi pengolahan hilir kelapa sawit yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang dlakuakan di PTPN XIII Long Pinang.
- Untuk mengetahui semua proses pengolahan kelapa sawit, mulai dari proses pemanenan sampai dengan pengolahan minyak sawit dan inti sawit. Serta mengetahui mutu CPO dan kernel di PTPN XIII Long Pinang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Magang Industri (MI) ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui proses pengolahan CPO (crude palm oil) di PT. Perkebunan Nusantara XIII.
- 2. Untuk menengetahui mutu CPO dan kernel yang dihasilkan oleh PTPN XIII Long Pinang.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

- Sebagai sarana latihan dan ilmu yang didapat di bangku kuliah.
- Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, pengalam kerja bagi mahasiswi/i.

1.3 Lokasi dan Jabwal Kerja

Adapun waktu dan tempat pada kegiatan Magang Industri (MI) ini adalah dilaksanakan di PTPN XIII Pabrik Minyak Sawit Desa Long Pinang Kecamatan Paser Balengkong Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Terhitung mulai tanggal 05 September 2021 sampai dengan tanggal 27 November 2021. Sedangkan jabwal kerja yang diterapkan pada PTPN XIII Long Pinang yaitu setiap hari Senin wajib melaksanakan apel pagi jam 07.00 wita dan untuk hari Selasa- Sabtu kegitan dimulai dengan pembersihan lokasi pabrik selama 2 jam lalu dilanjutkan dengan kegiatan pengolahan. Pembagian waktu istrihat dari jam 12.00 -13.00 wita, dan dilanjutkan lagi pada jam 14.00 -18.00 wita produksi untuk shift pagi selesai. Pada shift malam proses pengolahan dimulai dari jam 19.00 -07.00 wita. Untuk jabwal kegiatan yang ditentukan tersebut namun untuk proses pengolahan dilakukan sesuai dengan stok/pesediaan tandan buah segar (TBS) yang dimiliki oleh perusahaan.

1.4 Hasil yang Diharapkan

Adapun hasil yang diharapkan dalam kegitan Magang Industri (MI) ini adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa mampu menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang dilakukan di kebun dan di Pabrik PTPN XIII Long Pinang
- Setelah melakukan kegiatan Magang Industri (MI) ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui semua proses pengolahan kelapa sawit, mulai dari proses pemanenan sampai dengan pengolahan minyak sawit dan inti sawit, serta mengetahui standar mutu CPO dan kernel di PTPN XIII.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2019. Analisa Pengaruh Autonomy, Supervisor Work-life Balance Support Terhadap Employe Work-life Balance Serta Implikasinya Pada Organizational Pride dan Job Sutisfaction; Pada Karyawan PT.XYZ.
- Anonymous. 2010. *Konsumen Hijau.* http://www.republika.com/harian/0203 Green-Consumersm.html. (diakses pada 25 Desember 2021)
- Alpiah, C. dan Susanto W.H 2015." Penanganan Pasca Panen Kelapa Sawit (Penyemprotan CaCl2 dan Kalium Sorbat Terhadap Mutu Crude Palm Oil)". Jurnal Pangan dan Agroindustri. Vol. 3, No. 1: 61-72.
- Badan Standarisasi Nasional. 2006. SNI Crude falm Oil. Jakarta.
- Daulay. H.B., P. Imam, dan M.H Subha 2019. "Profil dan Konsistensi Mutu Kernel Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Darian Dharma Pratama Lubuk Bento". Jurnal Agroindustri. Vol. 9, No. 2.
- Fauzi, Y. Widyastuti, Y. E. Satywibawa, I. dan Hartono, R. 2011. *Kelapa Sawit Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisa Usaha dan Pemasaran*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- GAPKI. 2017. *Indonesia dan Perkebunan Kelapa Sawit.* Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia. Jakarta.
- Larasati. 2019. Masa Depan Industri Kelapa Sawit RI Ada di Tangan Milenial. Retrieved From https://money.compas.com/: https://money.compas.com/read/2019/11/28/164046026/masa-depan-industri-kelapa-sawit--ada-ditangan-milenial.
- Harahap, O.H. 2011. Efektifitas Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Cendawan Mikrozia arbuskula Pada Tanaman Gaharu. Diakses dari http://repository.usu.ac.id/bistream/.../chapter II.pdf. (diakses pada 25 Desember 2021).
- Maimun, T. N. Arahman F. Arifah, dan P. Rahayu. 2007." Penghambatan Peningkatan Kadar Asam Lemak Bebas (Free Fatty Acid) Pada Buah Kelapa Sawit Dengan Menggunakan Asap Cair." Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia. Vol.09, No.2, pp. 1-6.
- Mangoensoekarjo, S. dan H. Semangun. 2008. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Yogyakarta: UGM-Press.

- Nugroho, A. 2019. *Teknologi Agroindustri Kelapa Sawit.* Lambung Mangkurat University Press, Banjarmasin.
- Naibaho, P. M. 1998. "Teknologi Pengolahan Kelapa Sawit". Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Pahan, I. 2010. *Paduan Lengkap Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Risza, S. 2004. *Kelapa Sawit Upaya Peningkatan Produktivas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setyamidjaja. D. 2006. *Teknik Budi Daya, Panen, dan Pengolahan Kelapa Sawit.* Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Seyamidjaja. 1991. Budi Daya Kelapa Sawit. Yogyakarta: Kanisius.
- Suandi, A. N.I. Supardi, dan A. Puspawan. 2016." Analisa Pengolahan Kelapa Sawit Dengan Kapasitas Olah 30 Ton/Jam di PT. BIO Nusantara Teknologi". Jurnal Tenosia. Vol. 2, No.17: 13-15.
- Wahyunis, R.H Lestari, dan Arnold. 2015." *Analisa Hasil Cracked Mixture Pada Alat Pemecah Biji (Ripple Mill) Kelapa Sawit Kapasitas 250 Kg/Jam*". Jurnal Penelitian STIPAP. 6(1): 17-23.